## **BAB IV**

#### ANALISIS DATA

# A. Pengelolaan zakat produktif di LAZ Dompet Amanah Umat Sidoarjo.

Sebagaimana dijelaskan dalam teori bab 2 bahwasanya pengelolalaan atau manajemen zakat adalah suatu kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasaan, pengumpulan dan pendistribusian serta pendayagunaan zakat.<sup>1</sup>

Perencanaan zakat pada pokoknya adalah mengerjakan urusan zakat dengan mengetahui apa yang dikehendaki untuk dicapai, baik yang diselesaikan sendiri atau orang lain yang setiap waktu selalu mengetahui apa yang harus dituju.<sup>2</sup> Perencanaan yang dimaksud adalah bertujuan untuk melahirkan visi dan misi sebuah lembaga/organisasi zakat.<sup>3</sup>

LAZ Dompet Amanah Umat (DAU) setalah diakui menjadi LAZ Kabupaten Sidoarjo menargetkan menghimpun dana sebesar 3 milyar dalam setahun. Dari total keselurahan dana yang telah dihimpun oleh LAZ Dompet Amanah Umat, 70% dananya akan disalurkan untuk zakat produktif atau program pendayagunaan atau program pemberdayaan dan sisanya 30% persen akan disalurkan untuk zakat konsumtif atau emergency atau berupa santunan dan terbagi juga untuk amil atau untuk biaya operasional LAZ.

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Fakhruddin, Fiqih dan Manajemen Zakat di Indonesia, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), 268

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Ibid, 276

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Ibid, 279

Dana zakat yang dihimpun oleh LAZ Dompet Amanah Umat berasal dari masyarakat muslim yang telah melaksanakan kewajibannya membayar zakat yang beberapa berasal dari donatur tetap dan incidental (terjadi atau dilakukan hanya pada kesempatan atau waktu tertentu saja; tidak secara tetap atau rutin; sewaktu-waktu)<sup>4</sup>. LAZ Dompet Amanah Umat menghimpun dana sesuai berdasarkan ketentuan-ketentuan yang diatur oleh *nash* dan LAZ Dompet Amanah Umat hanya menjalankan tugas saja untuk menghimpun, mengelola dan menyalurkan kembali kepada yang berhak menerimanya.

LAZ Dompet Amanah Umat terus melakukan kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan minat masyarakat untuk menunaikan zakat melalui Lembaga Amil Zakat sehingga dapat membantu lebih banyak orang melalui program-program LAZ Dompet Amanah Umat.

# B. Pendayagunaan zakat produktif terhadap pembuatan bandeng presto pada program bunda yatim di LAZ Dompet Amanah Umat Sidoarjo.

Program bunda yatim adalah salah satu dari beberapa program pemberdayaan yang ada pada LAZ Dompet Amanah Umat. Dari program ini banyak menghasilkan olahan yang telah mendapatkan izin PIRT (pangan industri rumah tangga) salah satunya adalah produk olahan bandeng presto.

Agar program ini dapat terwujud dengan baik, LAZ Dompet
Amanah Umat memberikan fasilitas pendanaan, pelatihan usaha dan

.

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> http://kbbi.web.id/insidental

pendampingan usaha. Dalam hal ini sesuai dengan apa yang dipaparkan pada bab 2 bahwa program pembinaan untuk menjadi seorang wiraswasta ini dapat dilakukan melalui beberapa tahap kegiatan, diantaranya adalah memberikan bantuan motivasi moril, pelatihan usaha, dan permodalan.<sup>5</sup>

Berikut program pengelolaan pemberdayaan dan pendayagunaan zakat produktif pada program bunda yatim:

#### 1. Pendanaan

Pendanaan untuk program bunda yatim terhadap pembuatan bandeng presto karena masih belum mandiri, pihak LAZ Dompet Amanah Umat memberikan dalam bentuk alat-alat dan bahan-bahan produksi pembuatan bandeng presto. Tetapi jika ingin memulai mandiri pihak LAZ Dompet Amanah Umat dapat memberikan pinjaman maksimal 1,5 juta. Dalam hal ini sesuai dengan apa yang dipaparkan pada bab 2 bahwa Pendayagunaan zakat adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan usaha pemerintah dalam memanfaatkan hasil pengumpulan zakat untuk didistribusikan kepada mustahiq (sasaran penerima zakat) dengan berpedoman syariah, tepat guna, serta pemanfaatan yang efektif melalui pola pendistribusian yang bersifat produktif dan memiliki manfaat sesuai dengan tujuan ekonomis dari zakat.<sup>6</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Musa Asy'ari, *Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Umat* (Klaten; Lesfi Institusi Logam, 1992) 141

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Sjechul Hadi Permono, *Pendayagunaan Zakat Dalam Rangka Pembangunan Nasional*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1992), 41

## 2. Pelatihan

Kemudian dalam hal pelatihan untuk program bunda yatim terhadap pembuatan bandeng presto, pihak LAZ Dompet Amanah Umat mendatangkan tim ahli dari Universitas Ciputra yang mempunyai spesialis pemanfaatan sumber daya lokal.

Dalam hal pelatihan pada program bunda yatim untuk *mustahiq* pembuat bandeng presto tentang pelatihan manajemen usaha baik dari perencanaan usaha, pengelolaan usaha, pemasaran produk maupun evaluasi dari usaha yang sudah berjalan pihak LAZ Dompet Amanah Umat Sidoarjo bekerjasama dengan Dinas Koperasi dan UMKM Jawa Timur. Dalam hal ini sesuai dengan apa yang dipaparkan pada bab 2 bahwa Melalui pelatihan ini setiap peserta diberikan pemahaman tentang konsep-konsep kewirausahaan dengan segala macam seluk-beluk permasalahan yang ada didalamnya. Tujuan pelatihan ini adalah untuk memberikan wawsaan yang lebih menyeluruh dan aktual sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih menyeluruh dan aktual sehingga dapat menumbuhkan motivasi terhadap masyarakat disamping diharapkan memiliki pengetahuan teknik kewirausahaan dalam berbagai aspek.<sup>7</sup>

#### 3. Pendampingan

Dalam hal pendampingan pada *mustahiq* bunda yatim dilakukan satu sampai tiga bulan sekali untuk sosialisasi dan pengawasan usaha serta mengevaluasi usaha yang sedang mengalami

.

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup> M. Damawan Raharjo, *Islam dan Transformasi Sosial Ekonomi* (Jakarta:Lembaga Studi Agama dan Filsafat, 1999) 295

masalah dalam proses pembuatan sampai pemasarannya. Dalam hal pendampingan ini pihak LAZ Dompet Amanah Umat dibantu oleh tim ahli dari Universitas Ciputra Surabaya.

Pihak LAZ Dompet Amanah Umat Sidoarjo juga membantu dalam hal pemasaran yaitu dengan memberikan promosi hasil dari usaha bunda yatim termasuk bandeng presto dan pihak LAZ DAU menyiapkan etalase yang dikhususkan untuk hasil dari usaha bunda yatim termasuk bandeng presto yang bertempat di kantor LAZ Dompet Amanah Umat Sidoarjo.

# 4. Dakwah

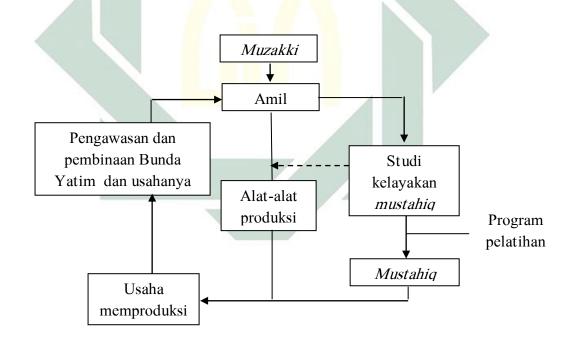
Kemudian dalam hal dakwah, pihak LAZ Dompet Amanah Umat melakukan kontrol wajib terhadap seluruh *mustahiq* bunda yatim agar selalu melaksanakan sholat fardlu, sholat sunnah, puasa wajib/Ramadan, puasa sunnah dan membaca atau belajar al-Qur'an dan diharapkan selalu mengikuti pengajian rutin yang diadakan oleh LAZ Dompet Amanah Umat. Dalam hal ini sesuai dengan apa yang dipaparkan pada bab 2 bahwa bentuk motivasi moril ini berupa penerangan tentang fungsi, hak dan kewajiban manusia dalam hidupnya yang pada intinya manusia diwajibkan beriman, beribadah, bekerja dan berikhtiar dengan sekuat tenaga sedangkan hasil akhir dikembalikan kepada dzat yang Maha Pencipta. Bentuk-bentuk

motivasi moril ini dilakukan melalui pengajian umum/bulanan, diskusi keagamaan dan lain-lain.<sup>8</sup>

Adapun sistem penyaluran zakat produktif pada program bunda yatim terhadap pembuatan bandeng presto kepada bunda yatim karena masih belum mandiri, program ini termasuk program yang akan atau belum mempunyai usaha yaitu dengan penyaluran zakat produktif dengan mekanisme *in kind*.

Gambar 4.1 :

Skema Sistem *In Kind* dalam Program Bunda Yatim yang Belum Mempunyai Usaha



Sudjangi, Model Pendekatan Agama Dalam Pengentasan Kemiskinan Di Kotamadya (Badan Litbang Agama, Depagri, Jakarta, 1997) 48

Berikut ini adalah data *mustahiq* bunda yatim pembuat bandeng presto beserta jumlah pendapatan sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan LAZ Dompet Amanah Umat.

Tabel 4.1

Mustahiq Bunda Yatim Pembuat Bandeng Presto

NIa	NIANAA	DENIDADATANI	DENIDADATANI	TOTAL
No.	NAMA	PENDAPATAN	PENDAPATAN	TOTAL
		SEBELUM	SETELAH	PENINGKATAN
				PENDAPATAN
				T LIVDIU IIIIIV
1.	DARMIWATI	400.000	800.000	400.000
2.	JUWARIYAH	800.000	1.250.000	450.000
3.	SULIHA	600.000	1.200.000	600.000
	4	4 6		
4.	SUGIASTUTIK	400.000	1.000.000	600.000
5.	TATIKUL Y.		750.000	750.000
6.	TUS'AH	-	600.000	600.000
7.	MIS'AH	600.000	1.000.000	400.000
8.	ROMLAH	650.000	1.300.000	650.000
			/ //	
9.	LINA	- //	750.000	750.000
	GUSTARI			

\*telah berjalan selama 5 bulan

Mustahiq sebelum menjadi anggota bunda yatim pada program pembuatan bandeng presto belum memiliki usaha maupun keterampilan usaha sehingga memiliki penghasilan yang sedikit dan sebagian lainnya sudah memiliki usaha akan tetapi secara manajemen belum tertata dengan baik. Meskipun dalam hal ini mustahiq sudah memiliki

pendapatan yang pasti setiap bulannya, akan tetapi pendapatan tersebut masih belum mencapai kategori cukup untuk kebutuhan sehari-hari.

Maka setelah menjadi *mustahiq* anggota pembuatan bandeng presto pada program bunda yatim di LAZ Dompet Amanah Umat Sidoarjo dengan waktu lamanya menjadi *mustahiq* bunda yatim maka meningkat pula kemampuan keterampilan karena intensitas pelatihan dan pendampingan usaha diikuti oleh *mustahiq* secara teratur.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa program pendayagunaan dan pemberdayaan *mustahiq* pembuatan bandeng presto pada program bunda yatim di LAZ Dompet Amanah Umat Sidoarjo telah berhasil karena telah meningkatkan pendapatan *mustahiq* pembuatan bandeng presto pada program bunda yatim.

Evalusi pada program pembuatan bandeng presto ini menurut pihak LAZ Dompet Amanah Umat terletak pada pemasarannya yang masih sangat perlu diperbaiki. Terlebih pihak LAZ Dompet Amanah Umat ingin membantu memperluas pemasaran agar *mustahiq* dapat lebih mandiri dan kemudian menjadi *muzakki*.